

**BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK PEMBINAAN STUDI LANJUT PADA
SISWA KELAS XII DI SMA KOLOMBO SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

Riska Alifia Munfaida

NIM. 20102020065

Pembimbing:

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.

NIP. 19710413 199803 1 006

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KOSNELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Alifia Munfaida
NIM : 20102020065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Bimbingan Klasikal Untuk Pembinaan Studi Lanjut Pada Kelas XII di SMA Kolombo Sleman* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 7 Mei 2024

Yang menyatakan,



Riska Alifia Munfaida
NIM. 20102020065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riska Alifia Munfaida
NIM : 20102020065
Judul Skripsi : Bimbingan Klasikal Untuk Pembinaan Studi Lanjut Pada Kelas XII di SMA Kolombo Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Mei 2024

Pembimbing,

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1809/Un.02/DD/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK PEMBINAAN STUDI LANJUT PADA KELAS XII DI SMA KOLOMBO SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISK A ALIFIA MUNFAIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020065
Telah diujikan pada : Senin, 07 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6729c1806b3e3



Penguji I
Dr. H. Muhsin, S.Ag., M.A., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 671f038cf7ea



Penguji II
Zaen Musyirifin, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 671f066d19e4b



Yogyakarta, 07 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 672ae4545464e

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan teruntuk kedua orang tua tercinta. Terima kasih karena telah berjuang dalam menafkahi, mendidik, membesarkan, serta mendoakan putrinya memudahkan langkah kaki peneliti dalam menunaikan tugas akhir.



MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

(QS Al Baqarah: 195) ¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah>, diakses pada hari Senin, 21 Oktober 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial dengan skripsi berjudul “Bimbingan Klasikal Untuk Pembinaan Studi Lanjut Pada Kelas XII di SMA Kolombo Sleman” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bimbingan, bantuan, dan kerjasama bersama beberapa pihak terkait. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan kata terimakasih kepada jajaran berikut ini:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si. selaku Kepala Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Zaen Musyrifin S.Sos.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan pemahaman pada proses awal penyusunan skripsi ini sehingga dapat menjadi pondasi yang kuat untuk mengembangkannya.
5. Bapak Dr. Irsyadunnas, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan

dan dukungan selama proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang telah menyebarkan ilmu dan wawasannya serta mengajarkan banyak hal selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Bapak Sukarsono S.Pd. selaku Kepala SMA Kolombo Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini sehingga proses penelitian dapat dilakukan dengan lancar.
8. Ibu Veronica Linda Rosita, S.Sos. selaku Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang mengampu kelas XII di SMA Kolombo Sleman yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan diskusi dan memberikan bantuan dalam proses penelitian ini.
9. Siswa kelas XII di SMA Kolombo yang telah bersedia untuk di wawancarai sehingga dapat membantu saya dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama proses penelitian.
10. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan banyak perhatian dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat meneruskan proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
11. Seluruh teman-teman BKI 2020 yang telah berjuang bersama dalam menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penuh suka maupun duka.
12. Seluruh teman-teman KKN Mekarwangi Tasikmalaya yang telah berjuang bersama dan saling mendukung satu sama lain.

13. Seluruh anggota grup Al-banjari NURUL MUBIN Ponorogo yang telah kebersamai penulis sejak 2020 dan selalu memberikan kenangan indah dalam setiap momennya baik saat manggung ataupun saat mengikuti lomba. Berkat kalian semua penulis sangatlah bahagia.
14. Kepada anggota PAC IPNU IPPNU Gondokusuman sebagai keluarga baru selama di Yogyakarta.
15. Teman penulis sekaligus orang yang selalu mendengar keluh kesah penulis yaitu Nafisatun Zahra, Firgina Widayani Setyawan, dan Binta Aplirina Mumtaza yang telah bersedia mendengar segala cerita penulis hingga sampai saat ini.
16. Kepada ENHYPEN selaku idola penulis sejak debut dan BOYNEXTDOOR yang selalu memberikan lagu-lagu indah serta berbagai konten hiburan yang membuat penulis merasa ditemani dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Diharapkan hanya untuk mengambil hal-hal baik dari skripsi ini dan memberikan kritik serta saran yang dapat membangun jika terdapat hal-hal yang kurang berkenan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Penulis

Riska Alifia Munfaida

NIM 201020200065

ABSTRAK

Riska Alifia Munfaida (20102020065) Skripsi "Bimbingan Klasikal Untuk Pembinaan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII di SMA Kolombo Sleman", Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Youthmanual yang menjadi suatu perusahaan rintisan Skystar Ventures Tech Incubator Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dalam waktu dua tahun mendapatkan informasi terkait profil mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia ditemukan fakta bahwa sebagian besar mahasiswa merasa salah dalam mengambil program studi di perguruan tinggi. Hal ini mengakibatkan stress dalam menjalani studi di perguruan tinggi serta sulit dalam menguasai materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah bimbingan klasikal oleh guru Bimbingan Konseling kepada siswa kelas XII di SMA Kolombo Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling serta 2 siswa kelas XII yang diterima SNBP dan 2 siswa kelas XII yang memiliki keraguan dalam pengambilan keputusan dalam memilih jurusan pada saat pendaftaran SNBP. Hasil penelitian ini yaitu langkah-langkah bimbingan klasikal untuk pembinaan studi lanjut pada kelas XII di SMA Kolombo Sleman meliputi 3 tahapan yaitu (1) persiapan yang mencakup persiapan jadwal pelaksanaan serta persiapan materi untuk bimbingan klasikal, (2) pelaksanaan yang mencakup melaksanakan kegiatan, mendokumentasikan kegiatan, serta menindak lanjuti hal-hal yang perlu perbaikan, (3) evaluasi dan tindak lanjut yang mencakup evaluasi proses bimbingan klasika serta evaluasi dan hasil bimbingan klasikal.

Kata kunci : Bimbingan klasikal, pembinaan studi lanjut

ABSTRACT

Riska Alifia Munfaida (20102020065) Skripsi “Classical Guidance for Further Study Guidance for Class XII Students at Colombo Sleman High School”, Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Youthmanual, which became a Skystar Ventures Tech Incubator startup at Multimedia Nusantara University (UMN), explained that research conducted within two years obtained information related to student profiles spread throughout Indonesia, found the fact that most students felt wrong in taking study programs in college. This results in stress in undergoing studies in college and difficulty in mastering the material.

This study aims to determine the steps of classical guidance by Counseling Guidance teachers to class XII students at Colombo Sleman High School. This research is a descriptive qualitative research with data collection methods in the form of interviews and documentation. The subjects of this research were Counseling Guidance teachers and 2 grade XII students who were accepted by SNBP and 2 grade XII students who had doubts in making decisions in choosing majors during SNBP registration. The results of this study are the steps of classical guidance for fostering further studies in class XII at Colombo Sleman High School including 3 stages, namely (1) preparation which includes preparation of the implementation schedule and preparation of materials for classical guidance, (2) implementation which includes carrying out activities, documenting activities, and following up on things that need improvement, (3) evaluation and follow-up which includes evaluation of the classical guidance process and evaluation and results of classical guidance.

Keywords: *Classical guidance, further study guidance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Landasan Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN KONSELING DI SMA	
KOLOMBO SLEMAN	34

A. Sejarah Singkat SMA Kolombo Sleman	34
B. Letak Geografis SMA Kolombo Sleman.....	35
C. Visi, Misi dan Tujuan SMA Kolombo Sleman.....	36
D. Struktur Organisasi SMA Kolombo Sleman	37
E. Guru dan Karyawan SMA Kolombo Sleman	38
F. Sarana dan Prasarana SMA Kolombo Sleman.....	39
G. Bimbingan Konseling SMA Kolombo Sleman.....	41
BAB III LANGKAH-LANGKAH BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK	
PEMBINAAN STUDI LANJUT PADA KELAS XII DI SMA KOLOMBO	
SLEMAN.....	45
A. Persiapan.....	46
B. Pelaksanaan.....	57
C. Evaluasi dan Tindak Lanjut	74
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Organisasi SMA Kolombo Sleman	37
Tabel 2.2 Daftar Guru dan Karyawan SMA Kolombo Sleman	38
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana SMA Kolombo Sleman	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Buku Agenda Kegiatan Layanan Bimbingan Konseling 55



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dalam proposal ini adalah “Bimbingan Klasikal untuk Pembinaan Studi Lanjut pada Siswa Kelas XII di SMA Kolombo Sleman”. Peneliti berusaha memberikan penegasan pada judul ini untuk menghindari adanya kesalahpahaman.

Adapun penegasan dari masing-masing judul istilah judul yang perlu dijelaskan antara lain :

1. Bimbingan Klasikal

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang berkelanjutan kepada individu agar individu yang dibimbing mempunyai kemampuan mengenal, menghadapi, dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam hidupnya baik masalah pribadi, sosial, pendidikan (akademik), karier, penyesuaian diri dan lain sebagainya.²

Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) klasikal artinya secara bersama-sama di dalam kelas.

Bimbingan klasikal merupakan suatu bimbingan yang digunakan untuk mencegah masalah-masalah perkembangan meliputi: informasi pendidikan, pekerjaan, personal dan sosial yang dilaksanakan dalam bentuk pengajaran yang sistematis dalam suatu ruang kelas dengan tujuan untuk meningkatkan

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregasi)*, (Depok, Rajawali Pers, 2019) Hlm. 17.

pemahaman diri dan orang lain serta pemahaman sikap dengan menggunakan berbagai media dan dinamika kelompok.³

Dari pengertian yang telah disebutkan maka maksud dari bimbingan klasikal dalam penelitian ini adalah suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik oleh guru Bimbingan dan Konseling di dalam kelas dengan tujuan untuk memberikan arahan kepada siswa agar dapat mencapai kemandirian dalam perkembangan hidupnya.

2. Pembinaan Studi Lanjut

Pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik.⁴

Studi lanjut atau kelanjutan studi merupakan pendidikan lanjutan ke perguruan tinggi dengan bertujuan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Selain itu di dalam agama disebutkan bahwa setiap insan wajib menuntut ilmu sepanjang masanya sebagai usaha untuk berfikir dan juga mengoptimalkan fungsi akal.⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan studi lanjut yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memberikan pemahaman tentang langkah yang akan diambil setelah lulus.

³ Rosihan Anwar, *Bimbingan Klasikal Hots dan Tpack Dalam Kurikulum Merdeka Sutat Pendekatan Best Practice*, (Sulawesi Tengah, Feniks Muda Sejahtera, 2023) Hlm. 34.

⁴ Purna S. K, Deddy W. K, Prayogi D. A., *Kerangka Pembinaan Olahraga Disabilitas*, (Sidoarjo, Zifatama Jawa, 2020) Hlm. 55

⁵ Triyono, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta, Paramitra Publishing, 2022) Hlm. 124.

3. Siswa Kelas XII di SMA Kolombo Sleman

Siswa kelas XII merupakan siswa tingkat akhir yang berada di bangku sekolah. Siswa XII di SMA Kolombo terdiri dari dua kelas yaitu jurusan MIPA dan IPS. Kelas MIPA terdiri dari 9 siswa yang diantaranya ada 7 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Sedangkan kelas IPS terdiri dari 25 siswa yang diantaranya ada 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Biasanya siswa kelas XII sibuk mempersiapkan ujian untuk kelulusan dan perguruan tinggi.

Sedangkan SMA Kolombo Sleman Yogyakarta merupakan SMA yang terletak di dalam Kelurahan Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, dengan bangunan di atas tanah seluas kurang lebih 7.600 m² milik YASMA (Yayasan Asrama dan Masjid). Pada mulanya SMA Kolombo berdiri karena adanya dorongan dari masyarakat sekitar kompleks Kolombo yang mengharapkan adanya suatu sekolah yang bercerminkan religius Islami. Dengan adanya itu maka pengurus YASMA merasa itu adalah Amanah yang harus diusahakan sebaik mungkin, maka pada tanggal 7 Mei 1983 SMA Kolombo didirikan oleh Yayasan Asrama dan Masjid. Dimana pendirian sekolah tersebut mendapat persetujuan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan surat keputusan No. 229/I.13.1/I.83, tanggal 26 Juli 1983. Maka pada tanggal 1 Agustus 1983 diresmikan

berdirinya SMA Kolombo Sleman Yogyakarta dengan ditunjuknya Drs. Sumadi sebagai Kepala Sekolah (1983-1989).⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian “Bimbingan Klasikal untuk Pembinaan Studi Lanjut pada Siswa Kelas XII di SMA Kolombo Sleman” yaitu merupakan segala upaya yang dilakukan guru Bimbingan Konseling untuk mengarahkan siswa kelas XII dalam mempersiapkan perencanaan studi lanjut ke perguruan tinggi. Sedangkan fokus penelitian ini adalah bagaimana langkah-langkah guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai pembinaan studi lanjut terhadap siswa kelas XII di SMA Kolombo Sleman guna untuk membantu para siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Latar Belakang Masalah

Seringkali para siswa mempunyai berbagai permasalahan dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Baik keraguan dalam mengambil langkah karena adanya perbedaan pendapat dengan orang tua, atau seperti ragu dalam mengambil jurusan di perguruan tinggi atau bahkan belum mengetahui jurusan apa yang akan diambil, lalu perguruan tinggi mana yang ingin dituju, serta adanya rasa bimbang dalam mengambil langkah untuk melanjutkan studi lanjut atau mencari pekerjaan dan lanjut untuk bekerja. Hal tersebut tentunya mengganggu kelancaran siswa dalam belajar, terlebih untuk

⁶ <https://www.smakolombo.sch.id/profil/sejarah-singkat/n> diakses 12 Desember 2023 pukul 17.40.

siswa kelas akhir yang harus mengerjakan banyak tugas akhir. Akibatnya banyak yang kesulitan dalam membagi waktu untuk belajar dan memikirkan rencana-rencana di masa depan. Pada dasarnya hal ini berkaitan dengan permasalahan dalam perencanaan studi lanjut. Hal itu juga dibuktikan pada penelitian dari Youthmanual yang menjadi suatu perusahaan rintisan *Skystar Ventures Tech Incubator* Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu dua tahun mendapatkan informasi terkait profil mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia ditemukan fakta bahwa sebagian besar mahasiswa merasa ragu dalam memilih pekerjaan dan merasa salah dalam mengambil program studi di perguruan tinggi.⁷ Hal itu memberikan dampak yang cukup serius karena mahasiswa merasa terbebani dalam menjalani studi di perguruan tinggi, sulit menguasai materi pada mata kuliah di perguruan tinggi dan juga merasa tertekan. Sama halnya dalam memilih pekerjaan seringkali ketika tidak menemukan kecocokan dengan keahlian yang dimiliki maka para pekerja akan merasa tertekan dengan pekerjaannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebingungan yang terjadi pada siswa mengenai perencanaan studi lanjut perlu diperhatikan. Studi lanjut menurut Thursan adalah penentuan pilihan dan mengambil suatu keputusan dalam memilih jenjang pendidikan berikutnya yang dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan karir

⁷ F. R. Dwisuka, 2023,
https://repository.syekhnuurjati.ac.id/10226/2/1908306016_2_bab1.pdf diakses 7 Januari 2024
 pukul 12.05.

yang dipilihnya.⁸ Maka usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan studi lanjut pada siswa adalah dengan salah satunya diadakannya bimbingan klasikal oleh guru Bimbingan Konseling.

Bimbingan klasikal merupakan suatu bimbingan yang digunakan untuk mencegah masalah-masalah perkembangan meliputi: informasi pendidikan, pekerjaan, personal dan sosial yang dilaksanakan dalam bentuk pengajaran yang sistematis dalam suatu ruang kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman diri dan orang lain serta pemahaman sikap dengan menggunakan berbagai media dan dinamika kelompok.⁹ Dengan diberikannya layanan bimbingan klasikal siswa dapat mengembangkan potensi pada dirinya dalam mencegah berbagai permasalahan yang mungkin akan timbul, yang dapat mengganggu, menghambat ataupun membuat kesulitan siswa dalam proses perkembangannya. Guru Bimbingan Konseling memang sangat berperan penting untuk membantu siswa yang kesulitan dalam memahami dirinya sendiri atau mengambil suatu keputusan. Terkadang siswa juga merasa labil akan tindakan yang sudah direncanakan, maka guru Bimbingan Konseling berperan untuk memberikan dorongan keyakinan atas apa yang sudah direncanakan dengan mempertimbangkan hal-hal yang perlu dipertimbangkan seperti baik tidaknya rencana tersebut untuk siswa tersebut.

Peneletian yang dilakukan penulis berfokus pada bimbingan klasikal yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling tentang pembinaan studi lanjut pada

⁸ H. Hendro, 2023, <http://digilib.ikipgripta.ac.id/1439/3/BAB%20II.pdf> diakses 27 Desember 2023 pukul 20.05.

⁹ Rosihan Anwar, *Bimbingan Klasikal Hots dan Tpack Dalam Kurikulum Merdeka Satau Pendekatan Best Practice*, (Sulawesi Tengah, Feniks Muda Sejahtera, 2023) Hlm. 34.

siswa kelas XII di SMA Kolombo Sleman. Pembinaan studi lanjut menjadi salah satu hal yang penting bagi siswa kelas akhir karena hal tersebut berkaitan dengan perencanaan masa depan. Selain itu banyaknya siswa yang masih bimbang akan mengambil keputusan dalam perencanaan studi lanjut menjadi faktor penting dalam pembinaan studi lanjut.

Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dan merencanakan penelitian dengan judul “Bimbingan Klasikal untuk Pembinaan Studi Lanjut pada Siswa Kelas XII di SMA Kolombo Sleman”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana langkah-langkah bimbingan klasikal yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling untuk pembinaan studi lanjut pada siswa kelas XII di SMA Kolombo Sleman?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan juga dapat mendeskripsikan langkah-langkah bimbingan klasikal yang dilakukan untuk pembinaan studi lanjut pada siswa kelas XII di SMA Kolombo Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya pada layanan bimbingan klasikal yang berkaitan dengan program bimbingan dan konseling.

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan konseling khususnya pada layanan bimbingan klasikal.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran sejauh ini peneliti tidak menemukan penelitian ataupun tesis yang serupa sebelumnya. Tetapi peneliti menemukan adanya kemiripan dengan penelitian lainya. Adapun penelitian-penelitian yang dipandang memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini.

1. Skripsi yang ditulis oleh Annisa Maulfi Amalia, mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020 dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Terhadap Peningkatan Pemahaman Studi Lanjutan Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA YP Unila Bandar Lampung”. Skripsi ini bertujuan mengetahui pengaruh terhadap pelaksanaan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi terhadap peningkatan pemahaman studi lanjut pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung. Hasil dari penelitian dengan hipotesis statistik ini adalah pelaksanaan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dapat

berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman studi lanjut peserta didik kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung. Terdapat adanya perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang peneliti lakukan. Skripsi ini berfokus pada pengaruh bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik diskusi untuk pemahaman studi lanjut pada peserta didik di kelas XI. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bimbingan klasikal untuk pembinaan studi lanjut pada kelas XII. Adapun kesamannya yaitu adanya bimbingan klasikal yang diberikan kepada siswa dengan tema studi lanjut.¹⁰

2. Skripsi yang ditulis oleh Mia Triana Dewi, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2019 dengan judul “Keefektifan Bimbingan Klasikal Menggunakan Model *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 1 Banyumas”. Skripsi ini bertujuan untuk Menganalisis efektif tidaknya kegiatan bimbingan klasikal dengan menggunakan model *blended learning* untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa di SMK Negeri 1 Banyumas. Hasil dari penelitian ini menunjukka bahwa perencanaan karir siswa sebelum diberikan kegiatan bimbingan klasikal model *blended learning* termasuk dalam kriteria rendah. Sedangkan perencanaan karir siswa sesudah diberikan kegiatan bimbingan klasikal

¹⁰ Annisa Maulfi Amalia, *Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Terhadap Peningkatan Pemahaman Studi Lanjutan Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung*, Skripsi (Bandar Lampung : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

model *blended learning* termasuk dalam kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dimana kegiatan bimbingan klasikal model *blended learning* efektif untuk merencanakan karir siswa kelas XII Administrasi Perkantoran 1 di SMK Negeri Banyumas. Dalam hal ini terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan sekarang. Skripsi ini berfokus pada efektivitas bimbingan klasikal dengan model *blended learning* untuk perencanaan karir siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada proses bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk pembinaan studi lanjut pada siswa kelas akhir. Adapun kesamaannya adalah sama-sama menggunakan bimbingan klasikal untuk perencanaan masa depan pada siswa kelas akhir atau pada kelas XII.¹¹

3. Skripsi yang ditulis oleh Nasrif F mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021 dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi Dalam Format Klasikal Terhadap Pemilihan Karier Siswa MAN 2 Aceh Barat”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi dalam format klasikal terhadap pemilihan karier peserta didik MAN 2 Aceh Barat, serta untuk memahami tentang hubungan pelaksanaan layanan informasi dalam format klasikal

¹¹ Mia Triana Dewi, *Keefektifan Bimbingan Klasikal Menggunakan Model Blended Learning Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 1 Banyumas*, Skripsi (Semarang : Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2019).

terhadap pemilihan karier peserta didik MAN 2 Aceh Barat. Hasil dari tingkat pemilihan karier peserta didik kelas X MAN 2 Aceh Barat sebelum mendapatkan layanan informasi dalam format klasikal berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan tingkat pemilihan karier peserta didik kelas X MAN 2 Aceh Barat sesudah mendapatkan perlakuan layanan informasi dalam format klasikal mengalami peningkatan yang berada pada kategori tinggi dan sedang. Maka berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat hubungan pemilihan karier peserta didik sebelum dan sesudah diberikannya layanan informasi dalam format klasikal. Dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan informasi terhadap tingkat pemilihan karier peserta didik kelas X MAN 2 Aceh Barat. Pasti ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Skripsi ini berfokus pada efektivitas layanan informasi dengan format klasikal dalam terhadap pemilihan karir pada siswa. Adapun kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan bimbingan klasikal untuk perencanaan masa depan pada siswa.¹²

4. Skripsi yang ditulis oleh Regita Trisna mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya 2020, dengan judul “Pengaruh Bimbingan

¹² Nasrif F, *Efektivitas Layanan Informasi Dalam Format Klasikal Terhadap Pemilihan Karier Siswa MAN 2 Aceh Barat*, Skripsi (Banda Aceh : Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyan dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021).

Klasikal Dengan Menggunakan Media Film Pendek Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Indralaya”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal dengan media film pendek terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Indralaya. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Indralaya. Dalam hal ini terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan sekarang. Skripsi ini berfokus pada bimbingan klasikal dengan media film pendek untuk motivasi belajar pada siswa. Sedangkan peneliti sekarang berfokus pada bimbingan klasikal untuk pembinaan studi lanjut. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan bimbingan klasikal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa.¹³

5. Skripsi yang ditulis oleh Abidatul Karimah, Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan tahun 2020 dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan”. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan serta menganalisis bimbingan klasikal untuk perencanaan karir pada siswa kelas I MTs Hifal Buaran Pekalongan. Hasil dari

¹³ Regita Trisna, *Pengaruh Bimbingan Klasikal Dengan Menggunakan Media Film Pendek Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Indralaya*, Skripsi (Sumatera Selatan : Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya 2020).

penelitian ini adalah dalam pemahaman karir, mencari informasi, perencanaan serta pengambilan keputusan yaitu dengan adanya bimbingan klasikal dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, penilaian dan tindak lanjut. Maka dengan ini terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Skripsi ini berfokus pada bimbingan klasikal untuk perencanaan karir pada siswa kelas XI MTs HIFAL Buaran Pekalongan. Sedangkan peneliti sekarang berfokus pada bimbingan klasikal untuk pembinaan studi lanjut. Adapun terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan bimbingan klasikal untuk perencanaan masa depan pada siswa.¹⁴

F. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan Klasikal

a. Pengertian Bimbingan Klasikal

Istilah “bimbingan” merupakan terjemahan dari kata “guidance” yang diambil dari kata “guide” yang artinya menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan dan memberi nasihat. Selain itu istilah “guidance” juga diterjemahkan sebagai bantuan atau tuntutan, serta dapat diartikan juga sebagai pertolongan.¹⁵

¹⁴ Abidatul Karimah, *Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan*, Skripsi (Pekalongan : Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan tahun 2020).

¹⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berdasarkan Integrasi)*, (Depok, Rajawali Pers, 2019) Hlm. 15.

Bimbingan kalsikal merupakan salah satu layanan dasar pada bibingan konseling untuk membantu para peserta didik dalam mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan-keterampilan hidup mereka yang mengacu pada tugas perkembangan peserta didik dimana pada layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik.¹⁶ Melihat pengertian tersebut maka maksud dari layanan bimbingan klasikal adalah sebuah kegiatan untuk membantu perkembangan perilaku pada seluruh peserta didik guna mencapai keberlangsungan hidup yang lebih baik.

Bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu untuk mencapai pemahaman diri serta pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga, dan masyarakat. Apabila merujuk pada masalah-masalah yang dihadapi individu (siswa), maka bimbingan dapat diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling kepada individu supaya individu tersebut mempunyai kemampuan mengenal, menghadapi, dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam hidupnya.¹⁷

¹⁶ Muayana S, Dian A. W., *Bimbingan Klasikal "Think-Pair-Share" (Upaya Meningkatkan Self Control Remaja dalam Penggunaan Gadget*, (Yogyakarta, K-Media, 2021) Hlm. 8.

¹⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregasi)*, (Depok, Rajawali Pers, 2019) Hlm. 16-17.

Klasikal merupakan model pembelajaran yang di dalamnya terdapat sekelompok peserta didik dengan jumlah yang banyak bersama dengan pendidik dalam satu ruangan untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar secara bersamaan dengan waktu yang sama. Sedangkan menurut teori Pangastuti menjelaskan bahwa model pembelajaran klasikal adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (guru) bersama dengan peserta didik (siswa) untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar dalam waktu yang bersamaan di ruangan kelas.¹⁸ Artinya klasikal merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan di suatu ruangan antara pendidik (guru) dengan peserta didik (siswa) dalam jumlah yang cukup banyak.

Menurut Triyono Bimbingan Klasikal merupakan suatu bimbingan yang digunakan untuk mencegah masalah-masalah perkembangan meliputi: informasi pendidikan, pekerjaan, personal, dan sosial yang dilaksanakan dalam bentuk pengajaran sistematis dalam suatu ruang kelas yang berisi antara 20-25 siswa dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman diri dan orang lain serta perubahan sikap dengan menggunakan berbagai media dan dinamika kelompok.¹⁹

¹⁸ Sonya S., M. Tampubolon, H. Sihotang, *Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok dan Klasikal Terhadap Kecerdasan Siswa Kindergarten Sekolah BPK Penabur Jakarta Timur*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 11 No. 1, 2022) Hlm. 3.

¹⁹ Rosihan Anwar, *Bimbingan Klasikal Hots dan Tpack Dalam Kurikulum Merdeka Sutaui Pendekatan Best Practice*, (Sulawesi Tengah, Feniks Muda Sejahtera, 2023) Hlm. 34.

Bimbingan Klasikal dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik/konseli dalam satu rombongan belajar dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli. Sedangkan menurut Yusuf dan Nurihsan bahwa bimbingan klasikal sebagai layanan dasar yakni layanan bantuan bagi peserta didik (siswa melalui kegiatan-kegiatan secara klasikal yang disajikan dengan sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik di dalam suatu kelas atau suatu ruangan untuk mengarahkan kepada tujuan yang diinginkan.

b. Bimbingan Klasikal Dalam Islam

Bimbingan konseling dalam Islam adalah suatu proses pemberian bantuan terhadap individu maupun sekelompok individu agar hidup sejalan dengan ajaran agama Islam yang hakiktnya sebagai makhluk Allah SWT, agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Maka dalam memberikan bimbingan konseling islami dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah

Rasul.²⁰ Hal ini sebagaimana disebutkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

Artinya: “*Sungguh telah saya tinggalkan untukmu dua perkara, tidak sekali-kali kamu sesat selama kamu berpegang kepadanya, yakni: Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya*”. (HR. Malik). (M. Hasbi Ash-Shiddieqy, 1991:25).²¹

Bentuk dari pemberian bimbingan dan konseling sendiri banyak macamnya. Dalam metode islam pemberian bimbingan dan konseling bisa dilakukan melewati kegiatan dakwah dengan menggunakan metode ceramah. Dalam metode ceramah biasanya sasaran kelompoknya adalah jama'ah umum atau sekelompok masyarakat yang dibimbing oleh seorang pendakwah atau kyai. Sedangkan di sekolah sasarannya adalah para siswa atau peserta didik yang dibimbing oleh guru Bimbingan Konseling yang biasanya dinamakan dengan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal dalam pengertian Islam merupakan kegiatan pemberian layanan yang dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi dengan menggunakan nilai-nilai islam.²² Maka bimbingan klasikal juga dapat dikatakan sebagai bentuk bimbingan dengan metode ceramah yang ditujukan kepada peserta didik di suatu ruang kelas dengan tujuan pemberian bantuan dalam proses pengembangan diri.

²⁰ Abror Sodik, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2020) Hlm. 69-70

²¹ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah>, diakses pada hari Senin, 21 Oktober 2024

²² Nasri H, Adnan A. S., *Bimbingan Klasikal Islami (Cara Keren Mendidik Anak Tanpa Kekerasan)*, Sulawesi Selatan, Aksara Timur, 2019) Hlm. 21-22.

Menurut ahli Sagala, metode ceramah merupakan suatu bentuk interaksi melalui penuturan lisan dari guru kepada peserta didik.²³ Metode ceramah ini sifatnya sangat praktis dan efisien untuk memberikan pengajaran dimana pesertanya siswa itu sendiri karena dalam penyampaianya dapat disampaikan secara menyeluruh. Metode ceramah juga dijelaskan dalam firman Allah yaitu surat Ali Imran ayat 104 menggambarkan dengan jelas umat Islam dalam berdakwah, yang berbunyi:

وَأَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *"Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung."* (QS. Ali Imran:104)²⁴

Berkaitan dengan ayat diatas maka dalam pemberian layanan bimbingan klasikal dalam islam itu adalah sebuah pemberian bantuan kepada peserta didik dengan menyampaikan topik materi yang berkaitan dengan proses pengembangan diri agar sesuai dengan syariat islam dan mencegah dari hal yang melanggar syariat islam.

c. Tujuan Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal sangat dibutuhkan para peserta didik untuk membantu perkembangan mereka dalam mencapai

²³ Mappanyompa, dkk, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Sumatera Barat, Tri Edukasi Ilmiah, 2024) Hlm. 63.

²⁴ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah>, diakses pada hari Senin, 21 Oktober 2024

kemandirian hidupnya. Selain itu juga bimbingan klasikal dapat membantu peserta didik dalam mencegah ataupun menyelesaikan permasalahan dalam perkembangannya. Dalam Panduan Operasional Penyelenggara Bimbingan dan Konseling kegiatan layanan bimbingan klasikal bertujuan membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya, perkembangan yang utuh dan optimal dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta mencapai keselarasan antara pemikiran, perasaan dan perilaku. Sedangkan menurut Yusuf dan Nurihsan tujuan bimbingan klasikal diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupan di masa yang akan datang.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki secara optimal.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan diri dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari pelaksanaan bimbingan klasikal adalah agar peserta didik tersebut mampu mandiri dalam melaksanakan hal apapun, baik itu dalam perencanaan penyelesaian studi dan karir di masa yang akan datang, menyelaraskan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilaksanakan, serta mampu mengembangkan potensi yang ada dalam

diri, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta masyarakat dengan baik.²⁵

d. Fungsi Bimbingan Klasikal

Dalam buku “*Bimbingan Klasikal (Think-Pair-Share)*” menurut Wingkel dan Hastuti, fungsi bimbingan klasikal lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pelajaran, sosial, dan karir. Sedangkan menurut Yusuf dan Nurihsan dalam pengembangan, penyaluran adaptasi dan penyesuaian, fungsi preventif atau pencegahan adalah fungsi bimbingan untuk menghindarkan diri dari terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan atau membahayakan orang lain. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa fungsi layanan bimbingan klasikal yaitu sebagai tindakan preventif/pencegahan siswa terhadap tingkah laku yang tidak diinginkan. Oleh karena itu dengan dilaksanakannya bimbingan klasikal, agar siswa terhindar dari tingkah laku yang tidak diinginkan dengan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pembelajaran, sosial, dan karir agar siswa tersebut baik dalam segi pembelajaran memiliki hubungan baik terhadap orang atau subjek lain (Bimbingan dan Konseling), serta perencanaan karir yang baik.²⁶

²⁵ Rosihan Anwar, *Bimbingan Klasikal Hots dan Tpack Dalam Kurikulum Merdeka Suatu Pendekatan Best Practice*, (Sulawesi Tengah, Feniks Muda Sejahtera, 2023) Hlm. 36.

²⁶ Muayana S, Dian A. W., *Bimbingan Klasikal “Think-Pair-Share” (Upaya Meningkatkan Self Control Remaja dalam Penggunaan Gadget)*, (Yogyakarta, K-Media, 2021). Hlm. 10

e. Metode Bimbingan Klasikal

Metode dalam layanan bimbingan klasikal merupakan cara yang dapat dipergunakan konselor dalam menyampaikan informasi pada siswa dengan berbagai teknik penyampaian. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam bimbingan klasikal yaitu seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas belajar, retisasi atau penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, serta kerja kelompok. Peranan metode dalam layanan bimbingan klasikal sebagai alat untuk menciptakan proses layanan bimbingan dan konseling yang efektif. Dengan metode ini diharapkan dinamika kelompok dapat terbentuk secara optimal, dimana semua siswa dapat berperan aktif memberikan kontribusinya sebagai peserta kelompok, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Oleh karena itu metode dalam layanan bimbingan klasikal adalah metode yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara efektif.²⁷

f. Langkah-langkah Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi layanan dasar serta layanan peminatan dan perencanaan individual pada komponen program bimbingan dan konseling. Dalam buku *“Bimbingan Klasikal (Think-Pair-Share)”* Kemendikbud

²⁷ Muayana S, Dian A. W., *Bimbingan Klasikal “Think-Pair-Share” (Upaya Meningkatkan Self Control Remaja dalam Penggunaan Gadget)*, (Yogyakarta, K-Media, 2021). Hlm. 10-11

mengemukakan beberapa langkah dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, antara lain :²⁸

1) Persiapan :

- a) Menyusun jadwal masuk kelas agar pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dapat dilakukan dengan teratur dan terjadwal.
- b) Mempersiapkan topik materi bimbingan klasikal, yang dirumuskan berdasarkan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD).
- c) Menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan sistematika sebagaimana disajikan dalam format RPL.
- d) Mendokumentasikan rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan :

- a) Melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai jadwal dan materi yang telah dirancang
- b) Mendokumentasikan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan.

²⁸ Muayana S, Dian A. W., *Bimbingan Klasikal "Think-Pair-Share" (Upaya Meningkatkan Self Control Remaja dalam Penggunaan Gadget)*, (Yogyakarta, K-Media, 2021). Hlm. 11-12

- c) Mencatat peristiwa dan hal-hal yang perlu perbaikan atau tindak lanjut setelah layanan bimbingan klasikal dilaksanakan.

3) Evaluasi dan Tindak Lanjut :

- a) Melakukan evaluasi proses layanan bimbingan klasikal.
- b) Melakukan evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan.

2. Tinjauan Tentang Pembinaan

a. Pengertian Pembinaan

Dalam buku *“Kerangka Pembinaan Olahraga Disabilitas”* menurut Mangunharja pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Poerwadarminta menjelaskan bahwa pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna memperoleh hasil yang baik. Thoha menyebutkan bahwa pembinaan adalah suatu proses, hasil atau pertanyaan menjadi lebih baik, dalam hal ini mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu. Widjaja juga mengartikan pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan dan

memelihara pertumbuhan tersebut disertai dengan usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya.²⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu usaha yang diberikan oleh seorang ahli kepada peserta didik guna mencapai tujuan dengan membuahkan hasil yang semaksimal mungkin.

b. Fungsi Pembinaan

Fungsi dari pembinaan adalah sebagai berikut :³⁰

- 1) Menerapkan teori.
- 2) Membuat dan menggunakan rencana strategis dan praktis.
- 3) Memudahkan pencapaian visi, misi, dan tujuan.
- 4) Mempertahankan sumber-sumber yang ada seperti SDM atau alat fasilitas.
- 5) Menjaga atau mempertahankan moral yang baik.
- 6) Memfasilitasi atau memberikan program pelatihan dan pendidikan.
- 7) Menyediakan dan mempertahankan standar dalam bentuk kebijakan, prosedur, perturan dan regulasi.
- 8) Mengkoordinasikan disiplin dalam setiap kegiatan.
- 9) Memudahkan dan mempertahankan hubungan interpersonal
- 10) Memberikan kesempatan untuk konseling.

²⁹ Purna S. K, Deddy W. K, Prayogi D. A., *Kerangka Pembinaan Olahraga Disabilitas*, (Sidoarjo, Zifatama Jawa, 2020) Hlm. 55.

³⁰ Purna S. K, Deddy W. K, Prayogi D. A., *Kerangka Pembinaan Olahraga Disabilitas*, (Sidoarjo, Zifatama Jawa, 2020) Hlm. 56.

- 11) Membangun dan mempertahankan kepercayaan kerja tim.
- 12) Me-manage konflik.
- 13) Mengorganisir sumber daya manusia potensial sebagai asset organisasi
- 14) Mendelegasikan wewenang.

3. Tinjauan Tentang Studi Lanjut

a. Pengertian Studi Lanjut

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia studi lanjut artinya merupakan belajar sambungan.³¹

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 studi lanjut itu meliputi: bentuk perguruan tinggi (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan Akademi Komunitas).³²

Studi lanjut atau kelanjutan studi merupakan pendidikan lanjutan ke perguruan tinggi dengan bertujuan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Selain itu di dalam agama disebutkan bahwa setiap insan wajib menuntut ilmu sepanjang masanya sebagai usaha untuk berfikir dan juga mengoptimalkan fungsi akal.³³

b. Macam-macam Studi Lanjut

Seperti yang sudah dijelaskan pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020,

³¹ Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2001).

³² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020.

³³ Triyono, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta, Paramitra Publishing, 2022) Hlm. 124.

bahwa studi lanjut itu meliputi bentuk perguruan tinggi yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Universitas

Universitas adalah pendidikan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas dari berbagai macam-macam disiplin ilmu. Contoh: Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, dan masih banyak lagi.

2) Institut

Institut adalah pendidikan yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan professional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Contoh: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP), Institut Teknologi Bandung, dan lain sebagainya.

3) Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi merupakan pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan professional dalam bidang disiplin ilmu tertentu. Contoh: Sekolah Tinggi Ilmu Telekomunikasi, Sekolah Tinggi Pariwisata, dan lain sebagainya.

4) Politeknik

Politeknik adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam sejumlah pengetahuan khusus. Contoh: Politeknik Negeri Semarang.

5) Akademi

Akademi merupakan pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam satu cabang atau sebagai ilmu pengetahuan atau kesenian tertentu. Contoh: Akademi Karawitan, Akademi Pariwisata, dan lain sebagainya.³⁴

6) Akademi Komunitas

Akademi Komunitas merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan jenis pendidikan vokasi program Diploma Satu (D-I) atau Diploma Dua (D-II) dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal untuk memenuhi kebutuhan khusus.³⁵ Contoh: Akademi Komunitas Negeri Pacitan, Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta, dan lain sebagainya.

G. Metode Penelitian

Dalam membahas permasalahan pada penelitian ini diperlukan adanya sebuah metode penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas agar dapat digambarkan secara jelas dan akurat. Adapun beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

³⁴ Mulyatiningsih R, S. Pancariatno, K. Yohanes, M. Rohayati, *Bimbingan Pribadi Sosial dan Karier*, (Jakarta, Grasindo, 2004) Hlm. 105-106.

³⁵ *Panduan Proposal Pendirian Akademi Komunitas Swasta*, Jakarta, 2014.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu metode penelitian yang mampu menghasilkan dan mengambil data sesuai objek yang diteliti.

Data-data yang dihasilkan berupa ucapan dan juga dokumen-dokumen yang telah tersedia. Penelitian ini digunakan untuk melihat tahapan bimbingan klasikal dalam pembinaan studi lanjut pada kelas XII di SMA Kolombo Sleman.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah :

- 1) Guru Bimbingan Konseling di SMA Kolombo Sleman yang berinisial V.
- 2) Dari 34 siswa kelas XII kriteria yang diambil yaitu:
 - 2 siswa dari kelas XII yang masih bimbang dalam mengambil jurusan pada saat pendaftaran SNBP. Hal ini berdasarkan informasi dari guru Bimbingan Konseling. Siswa ini berinisial ML dan AC
 - 2 siswa kelas XII yang diterima di perguruan tinggi melewati jalur SNBP. Siswa ini berinisial AA dan DP

b. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah langkah-langkah bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru

bimbingan konseling untuk pembinaan studi lanjut kelas XII di SMA Kolombo Sleman.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu diantaranya :

a. Wawancara

Wawancara merupakan bertemunya dua orang atau lebih guna memperbincangkan suatu permasalahan atau topik serta untuk bertukar informasi.³⁶ Adapun wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang sudah ditentukan dan dirancang untuk responden, tetapi dalam waktu yang bersamaan, untuk bagian-bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang tidak ada pada rumusan pertanyaan, guna memberikan kesempatan kepada responden untuk mengungkap secara menyeluruh pada suatu peristiwa yang terjadi.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari subjek, baik kepada guru bimbingan konseling yang membimbing siswa kelas XII dan siswa kelas XII di SMA Kolombo

³⁶ Nanda DR, Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung, Intelektual Manifes Media, 2023) Hlm. 122.

³⁷ Nurul U, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang, Media Nusa Creative, 2015) Hlm. 189.

Sleman. Dengan metode wawancara diharapkan dapat menggali informasi mengenai langkah-langkah bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu barang atau hasil dari proses pengambilan gambar yang berbentuk foto, catatan, buku besar, maupun laporan sebagai upaya dalam pengumpulan data untuk penelitian.³⁸ Maka data dalam metode dokumentasi ini adalah dalam bentuk arsip-arsip dokumentasi yang dimiliki oleh SMA Kolombo Sleman.

4. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri". Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data teknik triangulasi. Menurut Wijaya triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁹ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

³⁸ Nanda DR, Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung, Intelektual Manifes Media, 2023) Hlm. 122.

³⁹ M. Fani, 2021, <http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB%203.pdf> diakses 6 Januari pukul 15.54.

5. Metode Analisi Data

Analisis data dalam metode kualitatif adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji keabsahan data tersebut. Menurut Bogdan, analisis data adalah, “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁴⁰

Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data maka menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kesimpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, dapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴¹ Pada pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah wawancara dan juga dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan

⁴⁰ G. Kusnia, 2019, https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2372/9/UNIKOM_GINA%20KUSNIA_BAB%20III.pdf diakses 5 Januari 2024 pukul 21.55.

⁴¹ J. B. Abidin, 2020, <http://repositori.unsil.ac.id/3468/4/bab%203.pdf> diakses 6 Januari 2024 pukul 15.28.

topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴² Maka dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang hal-hal yang kurang penting.

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Sugiyono melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴³

⁴² G. Kusnia, 2019,

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2372/9/UNIKOM_GINA%20KUSNIA_BAB%20III.pdf
diakses 5 Januari 2024 pukul 21.55.

⁴³ . G. Kusnia, 2019,

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2372/9/UNIKOM_GINA%20KUSNIA_BAB%20III.pdf
diakses 5 Januari 2024 pukul 21.55.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari hasil reduksi dan penyajian data. Menurut Meleong penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah ada data tersebut direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan juga merupakan langkah untuk meringkas data dalam bentuk kesimpulan sehingga peneliti dapat melihat data apa saja yang telah diperolehnya dan dapat mendukung penelitiannya serta menjawab permasalahan awal yang telah dirumuskan.⁴⁴ Dalam penarikan kesimpulan terdapat tujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai langkah-langkah bimbingan klasikal untuk pembinaan studi lanjut di SMA Kolombo Sleman secara singkat dan jelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁴ J. B. Abidin, 2020, <http://repositori.unsil.ac.id/3468/4/bab%203.pdf> diakses 6 Januari 2024 pukul 15.28.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di SMA Kolombo Sleman mengenai langkah-langkah bimbingan klasikal dalam pembinaan studi lanjut terhadap siswa kelas XII, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling sudah sesuai dengan tahapan yang ada yaitu adanya persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Kolombo Sleman, terdapat saran yang perlu peneliti berikan agar dapat diterima dan di perbaiki, adapun saran yang diberikan meliputi:

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling di SMA Kolombo Sleman

Dalam proses langkah-langkah bimbingan klasikal untuk pembinaan studi lanjut pada kelas XII sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, namun tetap perlu adanya peningkatan seperti dibuatnya format RPL tujuannya agar adanya rancangan tersebut dapat menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan teori baru mengenai yang berkaitan dengan langkah-langkah dalam bimbingan klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidatul Karimah, *Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan*, Skripsi (Pekalongan : Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan tahun 2020)
- Abror Sodik, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2020)
- Annisa Maulfi Amalia, *Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Terhadap Peningkatan Pemahaman Studi Lanjutan Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung*, Skripsi (Bandar Lampung : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2020)
- Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2001)
- G. Kusnia, 2019, https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2372/9/UNIKOM_GINA%20KUSNIA_BAB%20III.pdf diakses 5 Januari 2024 pukul 21.55
- G. Miharjo, 2020, <http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab%203.pdf> diakses pada 5 Januari 2024 pukul 00.12
- H. Hendro, 2023, <http://digilib.ikipgripta.ac.id/1439/3/BAB%20II.pdf> diakses 27 Desember 2023 pukul 20.05
- <https://www.smakolombo.sch.id/profil/sejarah-singkat/> , diakses 15 Desember 2023 pukul 18.40
- <https://quran.nu.or.id/al-baqarah>, diakses 21 Oktober 2024
- J. B. Abidin, 2020, <http://repositori.unsil.ac.id/3468/4/bab%203.pdf> diakses 6 Januari 2024 pukul 15.28

Mappanyompa, dkk, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Sumatera Barat, Tri Edukasi Ilmiah, 2024)

M. Fani, 2021, <http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB%203.pdf> diakses 6 Januari pukul 15.54

Mia Triana Dewi, *Keefektifan Bimbingan Klasikal Menggunakan Model Blended Learning Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 1 Banyumas*, Skripsi (Semarang : Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2019)

Muayana S, Dian A. W., *Bimbingan Klasikal “Think-Pair-Share” (Upaya Meningkatkan Self Control Remaja dalam Penggunaan Gadget*, (Yogyakarta, K-Media, 2021)

Mulyatiningsih R, S. Pancariatno, K. Yohanes, M. Rohayati, *Bimbingan Pribadi Sosial dan Karier*, (Jakarta, Grasindo, 2004)

Nasri H, Adnan A. S., *Bimbingan Klasikal Islami (Cara Keren Mendidik Anak Tanpa Kekerasan)*, Sulawesi Selatan, Aksara Timur, 2019)

Nasrif F, *Efektivitas Layanan Informasi Dalam Format Klasikal Terhadap Pemilihan Karier Siswa MAN 2 Aceh Barat*, Skripsi (Banda Aceh : Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyan dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021)

Nurul U, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang, Media Nusa Creatitive, 2015)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020

Panduan Proposal Pendirian Akademi Komunitas Swasta, Jakarta, 2014

Purna S. K, Deddy W. K, Prayogi D. A., *Kerangka Pembinaan Olahraga Disabilitas*, (Sidoarjo, Zifatama Jawa, 2020)

- Regita Trisna, *Pengaruh Bimbingan Klasikal Dengan Menggunakan Media Film Pendek Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Indralaya*, Skripsi (Sumatera Selatan : Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya 2020)
- Rosihan Anwar, *Bimbingan Klasikal Hots dan Tpack Dalam Kurikulum Merdeka Satau Pendekatan Best Practice*, (Sulawesi Tengah, Feniks Muda Sejahtera, 2023)
- Sagaf F. P, Evaluasi Dalam Pendidikan dan Pelajaran, Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, Vol. 9 No. 6, 2009.
- Sonya S., M. Tampubolon, H. Sihotang, *Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok dan Klasikal Terhadap Kecerdasan Siswa Kindergarten Sekolah BPK Penabur Jakarta Timur*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 11 No. 1, 2022)
- Sustiyo W., T. Nurharsono, A. Raharjo, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang*, (Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 2 (8), 2013)
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregasi)*, (Depok, Rajawali Pers, 2019)
- Unmadmin, 2023, SNPMB: Pengertian, Jalur Masuk serta Perbedaannya dengan SNMPTN dan SBMPTN, <https://www.umn.ac.id/snpmb-pengertian-jalur-masuk-serta-perbedaannya-dengan-snmptn-dan-sbmptn/> Diakses pada 21 Juli 2024 pukul 11.00
- Zhahara Y., R. Zulkarnain, Sofino, *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Journal Lifelog Learning Vol. 4 No.1., 2021)